

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kebijakan pemutihan pajak kendaraan, sosialisasi perpajakan dan layanan samsat keliling terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dengan menggunakan SPSS dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan pemutihan pajak mempunyai dampak yang positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal tersebut artinya diterapkannya kebijakan pemutihan pajak maka tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan semakin tinggi, program tersebut memberikan manfaat terhadap lebih banyak masyarakat.
2. Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Artinya semakin sering dilakukannya sosialisasi perpajakan, maka cenderung akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak.
3. Layanan samsat keliling memberikan pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan. Artinya semakin dekat dan mudahnya sarana pembayaran pajak kendaraan melalui layanan samsat keliling mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan.

## B. Implikasi

Dari hasil penelitian dalam bab sebelumnya, ada beberapa implikasi dari hasil penelitiannya adalah:

### 1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian yang dilakukan dapat memberi kontribusi implikasi sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan bahwa selaras dengan Teori Atribusi perilaku patuh wajib pajak dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Pemutihan pajak, sosialisasi pajak, dan samsat keliling menjadi faktor eksternal yang ternyata mampu mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan.
- b. Sesuai dengan Teori Perilaku Berencana, penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku patuh dipengaruhi oleh niat dan niat untuk patuh itu dipengaruhi oleh sikap subjektif, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian. Pemutihan pajak, sosialisasi pajak, dan Samsat keliling menjadi keyakinan normatif yang mempengaruhi niat untuk berperilaku patuh wajib pajak kendaraan.

### 2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi sebagai berikut:

- a. Implikasi dari hasil penelitian ini pada sektor pemerintahan, sebagai bukti empiris yang meyakinkan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah agar tetap menerapkan dan meningkatkan kebijakan pemutihan pajak guna meningkatkan kepatuhan pajak kendaraan.

- b. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah agar terus meningkatkan kegiatan sosialisasi perpajakan terhadap masyarakat. Sosialisasi menjadi sarana pengetahuan akan pentingnya bayar pajak dan hal ini mampu meningkatkan penerimaan daerah karena tingkat kepatuhan wajib pajak pun meningkat.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan sebuah pertimbangan juga oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk terus mengadakan atau bahkan menambah jumlah layanan samsat keliling dalam rangka upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Semakin banyaknya titik samsat keliling semakin banyak wajib pajak yang menerima manfaat atas kemudahan dalam membayar pajak kendaraanya.

### **C. Saran**

Saran penulis dalam penelitian ini adalah dimana penelitian ini merupakan survei yang dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan tanggapan dari responden, sehingga jawaban tergantung pada keadaan individu responden, jawabannya mungkin tidak mencerminkan keadaan sebenarnya dan memungkinkan terjadinya bias respon. Peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan metode lain yang lebih efektif..